

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
(d/h PT Aneka Kemasindo Utama Tbk)  
dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir  
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 30 September 2011 (tidak diaudit)

# PT ALAM KARYA UNGGUL TBK

Wisma Argo Manunggal Lantai 16  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, RT/RW 003/002  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12930  
Email: alamkaryaunggul.tbk@gmail.com

---

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Unaudited) PT ALAM KARYA UNGGUL TBK DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2012

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |                            |   |   |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama                    | : | Drs. Andreyanto Toemali   |
| Alamat Kantor              | : | Wisma Argo Manunggal Lantai 16<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Pulo Nangka Timur IA/ 11A, RT/RW 009/008<br>Pulogadung, Jakarta Timur                     |
| Nomor Telpn<br>Jabatan     | : | (021) 252 2725<br>Direktur Utama  |
| 2. Nama                    | : | Julius Mark Widadya   |
| Alamat Kantor              | : | Wisma Argo Manunggal Lantai 16<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Tomang Utara No. 4, RT/RW 005/010.<br>Grogol Petamburan, Jakarta Barat                |
| Nomor Telpn<br>Jabatan     | : | (021) 252 2725<br>Direktur  |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi PT Alam Karya Unggul Tbk  
Jakarta, 30 Oktober 2012



Andreyanto Toemali  
Direktur Utama

Julius Mark Widadya  
Direktur

## Daftar Isi

### Halaman

### Surat Pernyataan Direksi

### Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian	7 - 35

\*\*\*\*\*

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2f,4	151.920.589	197.936.141
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.897.148.130 (30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	2g,5	447.003.767	530.083.541
Persediaan	2h,6	160.590.743	143.043.107
Pajak dibayar di muka	7a	962.539.286	1.033.154.801
Uang muka dan biaya dibayar di muka		<u>13.041.674</u>	<u>67.666.668</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>1.735.096.059,00</u>	<u>1.971.884.258</u>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset pajak tangguhan – bersih	2m,7d	1.048.603.398	544.424.377
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.537.422.189 (30 September 2012) dan Rp 13.458.181.706 (31 Desember 2011)	2i,8	<u>8.171.744.296</u>	<u>9.250.984.779</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>9.220.347.694</u>	<u>9.795.409.156</u>
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>10.955.443.753</b></u>	<u><b>11.767.293.414</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)  
Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			
<b>Liabilitas lancar</b>			
Utang usaha – pihak ketiga		157.578.161	50.568.641
Utang lain-lain – pihak ketiga	9	5.766.317.228	5.336.214.957
Utang pajak	2m, 7b	363.525.617	329.791.253
Uang muka diterima dan biaya masih harus dibayar		<u>42.422.240</u>	<u>101.121.330</u>
Jumlah liabilitas lancar		<u>6.329.843.246</u>	<u>5.817.696.181</u>
<b>Liabilitas tidak lancar</b>			
Utang kepada pemegang saham		181.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,10	<u>58.498.384</u>	<u>14.914.389</u>
Jumlah liabilitas lancar		<u>239.498.384</u>	<u>14.914.389</u>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b><u>6.569.341.630</u></b>	<b><u>5.832.610.570</u></b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 230.000.000 saham	11	23.000.000.000	23.000.000.000
Agio saham – bersih	12	8.222.631.302	8.222.631.302
Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	13	200.000.000	200.000.000
Akumulasi defisit		<u>(27.036.537.782)</u>	<u>(25.487.958.068)</u>
Kepentingan non-pengendali	14	<u>4.386.093.520</u> <u>8.603</u>	<u>5.934.673.234</u> <u>9.610</u>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b><u>4.386.102.123</u></b>	<b><u>5.934.682.844</u></b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b><u>10.955.443.753</u></b>	<b><u>11.767.293.414</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Penjualan</b>	15	1.194.326.000	1.916.029.727
<b>Beban pokok penjualan</b>	16	<u>(2.344.062.843)</u>	<u>(3.566.269.130)</u>
<b>Rugi kotor</b>		<b>(1.149.736.843)</b>	<b>(1.650.239.403)</b>
<b>Beban usaha</b>	17		
Beban penjualan		69.014.190	55.705.993
Beban umum dan administrasi		<u>637.221.449</u>	<u>585.350.041</u>
Jumlah beban usaha		<u>706.235.639</u>	<u>641.056.035</u>
<b>Rugi usaha</b>		<b>(1.855.972.482)</b>	<b>(2.291.295.438)</b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>			
Beban bunga pinjaman		(188.355.613)	(433.448.895)
Penghasilan bunga		1.032.487	1.124.147
Selisih kurs – bersih		(447.719)	(678.037)
Rugi atas penjualan aset		-	(2.505.884.129)
Pajak atas penjualan aset		-	(488.241.000)
Lain-lain – bersih		<u>(9.016.415)</u>	<u>18.829.108</u>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain		<u>(196.787.260)</u>	<u>(3.408.298.806)</u>
<b>Rugi sebelum pajak</b>		<b><u>(2.052.759.742)</u></b>	<b><u>(5.699.594.243)</u></b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	2m		
Pajak kini	7c	-	-
Pajak tangguhan	7d	<u>(504.179.021)</u>	<u>1.358.430.977</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan		<u>(504.179.021)</u>	<u>1.358.430.977</u>
Rugi bersih tahun berjalan		(1.548.580.721)	(4.341.163.267)
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<b><u>(1.548.580.721)</u></b>	<b><u>(4.341.163.267)</u></b>
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas		(1.548.579.714)	(4.341.163.267)
Kepentingan nonpengendali	14	<u>(1.007)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>(1.548.580.721)</u></b>	<b><u>(4.341.163.267)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas		(1.548.579.714)	(4.341.163.267)
Kepentingan nonpengendali	14	<u>(1.007)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>(1.548.580.721)</u></b>	<b><u>(4.341.163.267)</u></b>
<b>Rugi bersih per saham</b>	2n,18	<b><u>(6,73)</u></b>	<b><u>(18,87)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Agio saham – bersih</u>	<u>Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum</u>	<u>Akumulasi defisit</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Kepentingan nonpengendali atas aset bersih</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2011	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(16.594.633.231)	14.827.998.071	-	14.827.998.071
Bagian minoritas atas modal disetor entitas anak	-	-	-	-	-	10.000	10.000
Rugi komprehensif – 2011	-	-	-	(4.341.163.267)	(4.341.163.267)	-	(4.341.163.267)
<b>Saldo 30 September 2011</b>	<b><u>23.000.000.000</u></b>	<b><u>8.222.631.302</u></b>	<b><u>200.000.000</u></b>	<b><u>(20.935.796.498)</u></b>	<b><u>10.486.834.804</u></b>	<b><u>10.000</u></b>	<b><u>10.486.844.804</u></b>
Saldo 1 Januari 2012	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(25.487.958.068)	5.934.673.234	9.610	5.934.682.844
Rugi komprehensif – 2012	-	-	-	(1.548.579.714)	(1.548.579.714)	(1.007)	(1.548.580.721)
<b>Saldo 30 September 2012</b>	<b><u>23.000.000.000</u></b>	<b><u>8.222.631.302</u></b>	<b><u>200.000.000</u></b>	<b><u>(27.036.537.782)</u></b>	<b><u>4.386.093.520</u></b>	<b><u>8.603</u></b>	<b><u>4.386.102.123</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.277.405.774	2.195.794.075
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok		(985.177.073)	(1.545.610.863)
Karyawan		<u>(220.241.267)</u>	<u>(501.432.946)</u>
Kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		71.987.434	148.750.266
Pembayaran beban usaha		(662.518.311)	(284.563.243)
Penerimaan (pembayaran) PPN		125.240.509	(688.060.556)
Lain-lain – bersih		<u>(16.684.989)</u>	<u>(87.504.453)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(481.975.357)</u>	<u>(911.377.987)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penyertaan modal kepentingan non pengendali		-	10.000
Penjualan aset tetap	8	<u>-</u>	<u>9.764.000.000</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		<u>-</u>	<u>9.764.010.000</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Kenaikan/(penurunan) hutang lain-lain	9	250.000.000	(9.025.800.000)
Kenaikan/(penurunan) hutang pemegang saham	9	<u>181.000.000</u>	<u>(9.025.800.000)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>431.000.000</u>	<u>(9.025.800.000)</u>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>(50.975.357)</b>	<b>(173.167.985)</b>
<b>Kas dan setara kas awal periode</b>	<b>4</b>	<b><u>202.895.546</u></b>	<b><u>376.063.531</u></b>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>4</b>	<b><u>151.920.589</u></b>	<b><u>202.895.546</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**1. Umum**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Aneka Kemasindo Utama (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulami Mustafa, S.H., No. 06 tanggal 5 April 2001, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Notaris Doktor Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 95 tanggal 18 Maret 2009 dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.13473.AH.01.02.Thn 2009 dan telah dilaporkan berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU.0017115.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Aneka Kemasindo Utama Tbk menjadi PT Alam Karya Unggul Tbk, perubahan domisili hukum dan alamat Perusahaan serta perluasan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU - 31364.AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 22 Juni 2011 dan yang telah dilaporkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0050615.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 22 Juni 2011.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., tempat kedudukan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 1, adalah Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Agro Manunggal Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, RT 003/RW 002, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930. Sedangkan pabrik perusahaan berlokasi di Jl. Industri VIII Blok M No. 21 RT 02/RW 03, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang.

Perusahaan mulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2001.

Maksud dan tujuan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah berusaha di bidang industri, perdagangan, jasa dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yakni menjalankan usaha di bidang industri kemasan plastik dan industri bahan baku kemasan plastik, serta menjalankan usaha bidang perdagangan, sedangkan kegiatan usaha penunjang yang dapat dijalankannya adalah usaha jasa pada umumnya kecuali bidang hukum dan pajak serta usaha dalam bidang pengangkutan darat. Pada saat ini Grup berusaha dalam bidang industri kemasan plastik.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 1 Nopember 2004. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 230.000.000 saham.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki entitas anak pada tahun 2011 sehingga mulai tahun 2011 laporan keuangan Perusahaan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak	:	PT Aneka Plastindo Yutama
Kegiatan utama	:	Industri kemasan plastik
Kedudukan	:	Tangerang
Tahun mulai operasi	:	2011
Persentase kepemilikan (%)	:	99,98

**d. Komisaris, direksi dan karyawan**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 101 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris H. Teddy Anwar, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 September 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama (Independen)	:	Fernandus Chamsi K
Komisaris	:	Erick Wihardja

Dewan Direksi :

Direktur Utama	:	Drs. Andreyanto Toemali
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Julius Mark Widadya

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 24 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Hunggang Sutedja
Komisaris	:	Tri Ramadi
Komisaris (Independen)	:	Ferdinandus Chamsi K

Dewan Direksi :

Direktur Utama	:	Wilson Effendy *)
Direktur	:	Drs. Andreyanto Toemali
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Yulius Isyudianto

\*) Per tanggal 30 November 2011, Wilson Effendy telah mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perusahaan

Jumlah karyawan per 30 September 2012 adalah 40 orang.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan konsolidasian, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan konsolidasian, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

- a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian;
- c. kepentingan non-pengendali disajikan di dalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas); dan
- d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
- e. ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas dan beberapa SAK tertentu sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”. PSAK revisi ini memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

**c. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, termasuk juga Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998), “Akuntansi Investasi Efek Tertentu” dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“*FVTPL*”), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (“*HTM*”), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (“*AFS*”). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("*FVTPL*")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("*HTM*")

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *HTM* ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi *HTM* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan piutang usaha termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“*AFS*”)

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“*FVTPL*”), pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen nonconvertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("*FVTPL*")

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada *FVTPL*. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, uang muka diterima dan beban masih harus dibayar termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.



**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Grup yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**v. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, call option dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut yakni :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
1 Dollar Amerika Serikat	Rp 9.588	Rp 9.068

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*First In First Out - FIFO*) yang meliputi semua biaya pembelian dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat ekonomis</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Mesin dan peralatan	8 – 16 tahun	8 – 16 tahun
Perlengkapan pabrik	4 – 8 tahun	4 – 8 tahun
Peralatan kantor	4 – 8 tahun	4 – 8 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi ini menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**k. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja berdasarkan program formal dan informal atau perjanjian, peraturan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan pascakerja, jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan dalam liabilitas imbalan kerja dari program yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan bersangkutan menjadi hak pekerja.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (sesuai persyaratan penjualan). Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi kerugian fiskal, diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut memungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**n. Laba (rugi) bersih per saham dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

**o. Segmen operasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009) yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen operasi.

Segmen operasi adalah komponen Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki satu jenis bidang usaha dan lokasi geografis yang sama. Untuk itu informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas segmen tidak disajikan.

**p. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut per 1 Januari 2011 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi
- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revised 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2010), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**3. Sumber estimasi ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan Grup per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 598.924.356 dan Rp 728.019.682. Sedangkan nilai wajar liabilitas keuangan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 6.510.843.246 dan Rp 5.817.696.181.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.



**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**3. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset tetap Grup adalah sebesar Rp 8.171.744.296 dan Rp 9.250.984.779, masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, biaya dibayar di muka, uang muka dibayar dan aset tetap.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebesar Rp 58.498.384 dan Rp 14.914.389 masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo provisi atas Pajak Penghasilan Badan Grup masing-masing sebesar Nihil.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset pajak tangguhan bersih Grup per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp 1.048.603.398 dan Rp 544.424.377.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**4. Kas dan setara kas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Kas	24.979.796	8.353.600
Bank Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	<u>126.940.793</u>	<u>189.582.541</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>151.920.589</u></b>	<b><u>197.936.141</u></b>

**5. Piutang usaha – bersih**

Rincian piutang usaha dalam Rupiah berdasarkan pelanggan produk Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Pelanggan gelas plastik	1.642.016.495	1.385.742.674
Pelanggan botol galon	397.247.085	462.034.454
Pelanggan botol plastik	294.683.291	522.823.172
Lain-lain	<u>10.205.026</u>	<u>56.631.371</u>
Jumlah	2.344.151.897	2.427.231.671
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang	<u>1.897.148.130</u>	<u>1.897.148.130</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>447.003.767</u></b>	<b><u>530.083.541</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Saldo awal tahun	1.897.148.130	1.598.644.231
Penambahan tahun berjalan	-	298.503.899
Pengurangan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.897.148.130</u></b>	<b><u>1.897.148.130</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**5. Piutang usaha – bersih (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Belum jatuh tempo	129.360.000	263.966.371
Lewat jatuh tempo :		
31 - 60 hari	178.580.000	90.550.200
61 - 90 hari	10.205.026	-
> 90 hari	<u>2.026.006.871</u>	<u>2.072.715.100</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.344.151.897</u></b>	<b><u>2.427.231.671</u></b>

**6. Persediaan**

Persediaan terdiri dari :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Barang jadi	64.078.480	25.042.000
Barang dalam proses	-	956.430
Bahan baku dan pembantu	<u>96.512.263</u>	<u>117.044.677</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>160.590.743</u></b>	<b><u>143.043.107</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**7. Perpajakan**

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	10.866.230	-
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>951.673.056</u>	<u>1.033.154.801</u>
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b><u>962.539.286</u></b>	<b><u>1.033.154.801</u></b>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**7. Perpajakan (lanjutan)**

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	810.592	137.212
Pajak penghasilan pasal 23	112.477.266	84.268.190
Denda pajak	<u>245.305.556</u>	<u>245.305.555</u>
Jumlah	<u>358.593.414</u>	<u>329.710.957</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 21	932.203	80.296
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	<u>4.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>4.932.203</u>	<u>80.296</u>
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b><u>363.525.617</u></b>	<b><u>329.791.253</u></b>

c. Beban (manfaat) pajak

Terdiri dari :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(137.983.915)	2.580.053.925
Entitas anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>(366.195.106)</u>	<u>(144.376.928)</u>
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak</b>	<b><u>(504.179.021)</u></b>	<b><u>2.435.676.997</u></b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak dengan beban pajak sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	(2.052.759.742)	(6.457.648.230)
Rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>(1.495.076.552)</u>	<u>(581.814.128)</u>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak	<u>(557.683.190)</u>	<u>(5.875.834.102)</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(139.420.798)	(1.468.958.525)
Beban tidak diakui pajak	1.436.883	135.207.212
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	299.054.274
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>3.614.750.964</u>
Beban (manfaat) pajak	- Perusahaan	2.580.053.925
	- Entitas anak	<u>(144.376.928)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(504.179.021)</u></b>	<b><u>2.435.676.997</u></b>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**7. Perpajakan (lanjutan)**

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum beban pajak dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	(2.052.759.742)	(6.457.648.230)
Rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>(1.495.076.552)</u>	<u>(581.814.128)</u>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak	<u>(557.683.190)</u>	<u>(5.875.834.102)</u>
Ditambah/(dikurangi) :		
Beda waktu :		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>5.023.080</u>	<u>(1.415.268)</u>
Beda tetap :		
Tunjangan dan kesejahteraan	5.289.388	19.445.449
Sumbangan, jamuan dan representasi dan lain-lain	799.000	2.147.276
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(441.722)	(1.581.597)
Lain-lain	<u>100.865</u>	<u>520.817.719</u>
Jumlah	<u>5.747.531</u>	<u>540.828.847</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(546.912.579)	(5.336.420.523)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(24.270.880.117)	(20.130.676.690)
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>1.196.217.096</u>
Rugi pajak - Perusahaan	(24.817.792.696)	(24.270.880.117)
- Entitas anak	<u>(1.690.308.936)</u>	<u>(265.634.988)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(26.508.101.632)</u></b>	<b><u>(24.536.515.105)</u></b>

d. Pajak tangguhan

	<u>Saldo 1 Januari 2011</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba-rugi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2011</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba-rugi</u>	<u>Saldo 30 September 2012</u>
Perusahaan					
Rugi fiskal	5.032.669.173	1.035.050.856	6.067.720.029	136.728.145	6.204.448.174
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	740.208	(353.817)	386.391	1.255.770	1.642.161
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>399.661.058</u>	<u>-</u>	<u>399.661.058</u>	<u>-</u>	<u>399.661.058</u>
	5.433.070.439	1.034.697.039	6.467.767.478	137.983.915	6.605.751.393
Entitas anak	<u>-</u>	<u>144.376.928</u>	<u>144.376.928</u>	<u>366.195.106</u>	<u>510.572.034</u>
	5.433.070.439	1.179.073.967	6.612.144.406	504.179.021	7.116.430.267
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2.452.969.065)</u>	<u>(3.614.750.964)</u>	<u>(6.067.720.029)</u>	<u>-</u>	<u>(6.067.720.029)</u>
<b>Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b><u>2.980.101.374</u></b>	<b><u>(2.435.676.997)</u></b>	<b><u>544.424.377</u></b>	<b><u>504.179.021</u></b>	<b><u>1.048.603.398</u></b>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**8. Aset tetap**

Saldo dan perubahan – 2012

	<b>Saldo awal 1 Jan 2012</b>	<b>Penambahan 2012</b>	<b>Pengurangan 2012</b>	<b>Saldo akhir 30 Sep 2012</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	-	22.226.823.225
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	-	293.459.535
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	62.025.225	-	-	62.025.225
Jumlah	<u>22.709.166.485</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.709.166.485</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	13.027.597.258	1.062.745.110	-	14.090.342.368
Perlengkapan pabrik	241.834.056	16.362.040	-	258.196.096
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	61.891.892	133.333	-	62.025.225
Jumlah	<u>13.458.181.706</u>	<u>1.079.240.484</u>	<u>-</u>	<u>14.537.422.189</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>9.250.984.779</u></b>			<b><u>8.171.744.296</u></b>

Saldo dan perubahan – 2011

	<b>Saldo awal 1 Jan 2011</b>	<b>Penambahan 2011</b>	<b>Pengurangan 2011</b>	<b>Saldo akhir 31 Des 2011</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	4.891.911.992	-	4.891.911.992	-
Bangunan dan prasarana	10.004.030.017	-	10.004.030.017	-
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	-	22.226.823.225
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	-	293.459.535
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	62.025.225	-	-	62.025.225
Jumlah	<u>37.605.108.494</u>	<u>-</u>	<u>14.895.942.009</u>	<u>22.709.166.485</u>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**8. Aset tetap (lanjutan)**

Saldo dan perubahan – 2011 (lanjutan)

	<b>Saldo awal 1 Jan 2011</b>	<b>Penambahan 2011</b>	<b>Pengurangan 2011</b>	<b>Saldo akhir 31 Des 2011</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	2.334.273.671	291.784.208	2.626.057.879	-
Mesin dan peralatan	11.554.969.713	1.472.627.515	-	13.027.597.258
Perlengkapan pabrik	220.494.986	21.339.070	-	241.834.056
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	61.517.262	374.630	-	61.891.892
Jumlah	<u>14.298.114.132</u>	<u>1.786.125.453</u>	<u>2.626.057.879</u>	<u>13.458.181.706</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>23.306.994.362</u></b>			<b><u>9.250.984.779</u></b>

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dibebankan sebagai berikut :

	<b>30 Sep 2012</b>	<b>31 Des 2011</b>
Beban pabrikasi	1.079.107.151	1.756.572.397
Beban umum dan administrasi	<u>133.333</u>	<u>29.553.056</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.079.240.484</u></b>	<b><u>1.786.125.453</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**9. Utang lain-lain – pihak ketiga**

Akun ini merupakan utang dalam Rupiah dari :

	<b>30 Sep 2012</b>	<b>31 Des 2011</b>
PT Dunamis Manunggal Energy	<u>5.746.317.228</u>	<u>5.336.214.957</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2010 dengan PT Dunamis Manunggal Energy (“DME”), Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000, yang sifatnya revolving dengan bunga sebesar 5% per tahun. Pada tanggal 4 April 2012, Perusahaan menarik dana dari fasilitas pinjaman yang sifatnya revolving yang dimilikinya dari PT Dunamis Manunggal Energy untuk keperluan tambahan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 250.000.000. Jangka waktu pinjaman dua tahun dimulai sejak tanggal perjanjian. PT DME dapat meminta pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan dua bulan sebelumnya. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan PT Dunamis Manunggal Energy untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman selama 6 bulan sejak 15 November 2012. Saldo per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 5.746.317.228 termasuk hutang bunga sebesar Rp 674.596.658 dan Rp 5.336.214.957 termasuk hutang bunga sebesar Rp 561.514.600.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**10. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak diakui	58.498.384	14.647.914
Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui	-	266.475
<b>Kewajiban bersih</b>	<b><u>58.498.384</u></b>	<b><u>14.914.389</u></b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Saldo awal	14.914.389	2.960.831
Beban tahun berjalan	43.583.995	14.914.389
Penyesuaian liabilitas	-	(2.960.831)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>58.498.384</u></b>	<b><u>14.914.389</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi, aktuaris independen (catatan 2m). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat diskonto	7,5% per tahun	7,5% per tahun
Tabel mortalitas	CSO-80	CSO-80
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

**11. Modal disetor**

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Modal dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	23.000.000.000	23.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Jumlah ( Rp)</u>	<u>Persentase pemilikan (%)</u>
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	19.528.900.000	84,91
Latham Capital Partners Ltd	23.366.000	2.336.600.000	10,16
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	11.345.000	1.134.500.000	4,93
<b>Jumlah</b>	<b><u>230.000.000</u></b>	<b><u>23.000.000.000</u></b>	<b><u>100,00</u></b>



**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**12. Agio saham – bersih**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham	9.600.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(1.377.368.698)</u>
<b>Agio saham</b>	<b><u><u>8.222.631.302</u></u></b>

**13. Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Doktor Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 195 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 460.000.000 atau Rp 2 per saham yang dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2006. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2005, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Marina Suwana, S.H., No. 51 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 506.000.000 atau Rp 2,20 per saham yang dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2005. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**14. Kepentingan nonpengendali**

	<u>30 Sep 2012</u>		<u>31 Des 2011</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak				
PT Aneka Plastindo Utama	<u>8.603</u>	%	<u>9.610</u>	<u>0,0001%</u>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak				
PT Aneka Plastindo Utama	<u>(1.007)</u>	%	<u>(390)</u>	<u>0,0001%</u>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**15. Penjualan**

Merupakan penjualan :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>
Gelas plastik (PP Cup)	1.193.835.091	1.689.367.455
Botol galon (PC 5 Gallon)	490.909	226.662.273
Botol plastik (Hotfill)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.194.326.000</u></b>	<b><u>1.916.029.727</u></b>

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan pihak sebagai berikut :

	<u>Nilai penjualan</u>		<u>% jumlah penjualan</u>	
	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>
Pelanggan :				
Citra Mandiri	635.509.091	765.753.818	53,21%	39,97%
Suprpto	308.469.091	-	25,83%	-
Natural	126.272.727	-	10,57%	-
Etika Jayadi Makmur	-	294.094.909	-	15,35%
PT Nirwana Tirta	-	241.588.545	-	11,20%

**16. Beban pokok penjualan**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>
Bahan baku	851.980.374	1.532.906.448
Tenaga kerja langsung	220.241.267	130.011.304
Beban pabrikasi	<u>1.309.921.253</u>	<u>1.856.477.393</u>
Jumlah beban produksi	2.382.142.893	3.519.395.145
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	956.430	19.985.473
Akhir periode	<u>-</u>	<u>(9.585.484)</u>
Beban pokok produksi	2.383.099.323	3.537.701.951
Persediaan barang jadi		
Awal periode	25.042.000	131.023.047
Akhir periode	<u>(64.078.480)</u>	<u>(102.455.868)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.344.062.843</u></b>	<b><u>3.566.269.130</u></b>

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**17. Beban usaha**

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>
<b>Beban penjualan</b>		
Pengangkutan dan transportasi	37.205.000	51.646.000
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	31.809.190	-
Lain-lain	-	4.059.993
<b>Jumlah</b>	<u><b>69.014.190</b></u>	<u><b>55.705.993</b></u>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	260.875.314	264.540.134
Beban kantor	79.108.169	5.557.000
Komunikasi	2.668.963	8.187.043
Lain-lain	294.569.003	307.065.864
<b>Jumlah</b>	<u><b>637.221.449</b></u>	<u><b>585.350.041</b></u>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<u><u><b>706.235.639</b></u></u>	<u><u><b>641.056.035</b></u></u>

**18. Laba (rugi) bersih per saham**

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut.

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>30 Sep 2011</u>
Rugi bersih	<u>(1.548.579.714)</u>	<u>(1.436.676.914)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	<u>230.000.000</u>	<u>230.000.000</u>
<b>Rugi bersih per saham</b>	<u><u><b>(6,73)</b></u></u>	<u><u><b>(18,87)</b></u></u>

**19. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan atas PSAK ini tidak mempunyai implikasi material atas pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

**19. Instrumen keuangan (lanjutan)**

	<b>30 Sep 2012</b>		<b>31 Des 2011</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset keuangan :</b>				
Kas dan setara kas	151.920.589	151.920.589	197.936.141	197.936.141
Piutang usaha – bersih	447.003.767	447.003.767	530.083.541	530.083.541
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>598.924.356</b>	<b>598.924.356</b>	<b>728.019.682</b>	<b>728.019.682</b>
<b>Liabilitas keuangan :</b>				
Utang usaha – pihak ketiga	157.578.161	157.578.161	50.568.641	50.568.641
Utang lain-lain – pihak ketiga	5.766.317.228	5.766.317.228	5.336.214.957	5.336.214.957
Utang pajak	363.525.617	363.525.617	329.791.253	329.791.253
Uang muka diterima dan biaya masih harus dibayar	42.422.240	42.422.240	101.121.330	101.121.330
Utang kepada pemegang saham biaya masih harus dibayar	181.000.000	181.000.000	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>6.510.843.246</b>	<b>6.510.843.246</b>	<b>5.817.696.181</b>	<b>5.817.696.181</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi :

Instrumen keuangan diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

**20. Pengelolaan modal dan manajemen risiko**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana jumlah utang dibagi dengan jumlah modal. Jumlah utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan jumlah modal adalah jumlah ekuitas dikurangi keuntungan bersih dana cadangan yang belum direalisasikan, jika ada.

**PT Alam Karya Unggul Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(Dalam Rupiah)

---

**20. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal Perusahaan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>
Pinjaman berbunga	5.766.317.228	5.336.214.957
Jumlah ekuitas	<u>4.386.102.123</u>	<u>5.934.682.844</u>
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b><u>131,4%</u></b>	<b><u>89,9%</u></b>

**Manajemen risiko**

**Risiko kredit**

Kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan menerapkan uang muka yang memadai jika diperlukan untuk menekan risiko kredit. Piutang usaha senantiasa dipantau ketat secara berkelanjutan.

**Risiko tingkat bunga**

Kegiatan usaha Grup sebagian didanai dari utang yang dikenakan bunga. Kebijakan Grup adalah dengan mendapatkan suku bunga yang menguntungkan dengan menegosiasikan tingkat bunga kepada pemberi pinjaman

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana. Grup memantau likuiditasnya dengan mengelola agar jadwal pembayaran oleh pelanggan tepat waktu, memantau arus kas keluar untuk kegiatan operasional sehari-hari serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

**Risiko operasional**

Secara umum, risiko operasional yang antara lain disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan sistem, kesalahan prosedur akan berdampak pada operasi Grup. Oleh karena itu Grup senantiasa melakukan inovasi, perbaikan dan pengembangan atas sumber daya manusia serta peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur.

**21. Perjanjian penting**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa yang didaftarkan tanggal 7 November 2011 oleh notaris Purwanto, SH., MKn. antara entitas anak – PT Aneka Plastindo Utama dengan PT Asia Prima Packaging, untuk melakukan sewa menyewa sebagian area dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Jatake, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten dengan nilai sewa sebesar Rp 80.000.000 per tahun sejak 1 November 2011. Berdasarkan surat kesepakatan bersama antara entitas anak – PT Aneka Plastindo Utama dan PT Asia Prima Packaging tertanggal 1 Februari 2012 perihal sewa menyewa sebagian area dan bangunan pabrik, bahwa masa sewa menyewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013.

**PT Alam Karya Unggul Tbk (d/h PT Aneka Kemasindo Utama Tbk)  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

---

**22. Standar akuntansi keuangan baru**

Standar dan interpretasi baru/ revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut :

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 28 (Revisi 2010), Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Akuntansi Guna Usaha
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (Revisi 2010), Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Laporan keuangan konsolidasian Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
14. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan : Penyajian
15. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
16. PSAK No. 56 (Revisi 2010), Laba per Saham
17. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
18. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
19. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
20. PSAK No. 63, Pelaporan keuangan konsolidasian dalam Ekonomi Hiperinflasi
21. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

1. ISAK 13 (Revisi 2009), Lindung Nilai Investasi Neto Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK No. 15, PSAK No. 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No. 63 : Pelaporan keuangan konsolidasian dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
8. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak Atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan ISAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**23. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2012.